

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya.¹ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan studi penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Secara singkatnya, studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 6

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 4

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MIN 4 Tulungagung.

Lembaga ini mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak. Sarana dan prasarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari komputer, perpustakaan, kelas yang cukup nyaman, mushola, kantin dan lain sebagainya. Selain itu terdapat beberapa program unggulan seperti, pendalaman materi kelas IV dan V, program keagamaan (sholat dhuha, hafalan tahlil, hafalan surah yasiin, hafalan surah pendek, sholat dhuhur berjamaah, dan manasik haji), pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi. Begitu juga di MIN 4 Tulungagung untuk mengembangkan minat dan bakat siswa-siswi terdapat program ekstrakurikuler seperti *drumband* Ananda Band, olahraga prestasi (senam santri, volly, sepak bola, tenis meja, catur), seni (kaligrafi, lukis, pidato 3 bahasa) dan pramuka. Beberapa prestasi MIN 4 Tulungagung baik dibidang akademik maupun non akademik, seperti juara umum PORSENI tingkat kecamatan, juara I lomba mapel matematika tingkat MIS/MIN se Kab. Tulungagung, juara I *fashion show* tingkat Kab. Tulungagung. Adapun subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa MIN 4 Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data.³ Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁴ Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif.

Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrumen pendukung (pasif). Sehingga, kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang menyangkut peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Obyek dan Subyek Data

Obyek adalah keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Subyek data dalam penelitian adalah subyek darimana data

³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 62

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 222

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, Hlm. 9

tersebut dapat diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau *informan* (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁶

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:⁷

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti
2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hlm. 403-404

⁷ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 88- 89

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti).⁸ Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu.

Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer, yaitu: pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif. Perbedaan antara kedua metode tersebut ialah: yang pertama meliputi observasi karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin; sedang yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia.

Sumber primer yang diambil peneliti adalah kepala MIN 4 Tulungagung, guru qur'an dan siswa MIN 4 Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di

⁸Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 104

MIN 4 Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek dan objek yang diteliti.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a) Narasumber (*informan*)

Dalam penelitian kualitatif, narasumber adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi.⁹ Posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi dapat memilih arah dalam menyajikan informasi yang ia miliki.¹⁰ Narasumber dalam penelitian ini adalah: Kepala MIN 4 Tulungagung, Guru dan staff MIN 4 Tulungagung.

b) Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses yang lebih pasti dan rinci karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MIN 4 Tulungagung”.

⁹ Arista Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), Hlm. 5

¹⁰ H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Press, 2013), Hlm 111

c) Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah MIN 4 Tulungagung.

d) Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MIN 4 Tulungagung”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.¹¹

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), Hlm. 52

Pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis observasi partisipan (*participant observation*) secara pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan atau orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹³ Fokus pengamatannya adalah mengenai peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti hanya mengamati dan meneliti kegiatan tersebut dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dari awal hingga selesai yang di MIN 4 Tulungagung.
- b. Mengamati peran guru untuk mengetahui upaya dan metode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an .
- c. Mengamati sarana pembelajaran, kondisi kelas dan respon siswa terhadap upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan

230 ¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hlm. 226

maknanya dalam upaya pengumpulan data. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.¹⁴ Dengan wawancara maka informasi yang diperoleh dapat diketahui secara lebih mendalam dari hal-hal yang tak tampak ketika observasi. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan staff MIN 4 Tulungagung. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN 4 Tulungagung.
- b. Konsep, pelaksanaan, dan evaluasi yang digunakan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di MIN 4 Tulungagung.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian melalui kegiatan wawancara akan dapat memperjelas situasi dan kondisi dari obyek penelitian, serta dapat

¹⁴ Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Hlm. 44

digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh. Adapun instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia atau meneliti catatan-catatan penting yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen-dokumen seperti raport, catatan-catatan, buku-buku peraturan, dan foto-foto.¹⁵ Data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Struktur organisasi di MIN 4 Tulungagung
- b. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 4 Tulungagung
- c. Sarana dan prasarana di MIN 4 Tulungagung
- d. Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, seperti dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga atau sekolah, catatan siswa, dan raport.

Dengan demikian melalui metode dokumentasi akan dapat memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang “Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MIN 4 Tulungagung”. Adapun instrumen dokumentasi sebagaimana terlampir.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm. 66

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain

Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*), adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang proses pembelajaran di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hlm. 337

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. *Display* yang baik merupakan langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.¹⁷

Penyajian Data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, faktor pendukung dan hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ *Ibid.*, Hlm. 291

G. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi metode, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan metode yang berbeda.¹⁹

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi adalah sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lainnya
- b. Membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah dengan guru

MIN 4 Tulungagung

¹⁹ Moleong, *Metode Penelitian...*, Hlm. 326

- c. Membandingkan data hasil pengamatan terkait peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung
- d. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait dengan implementasi peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca akan dapat memahami dengan jelas isi penelitian, dan memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.²⁰

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan

²⁰ *Ibid.*,

harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka dependabilitas peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moleong tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²¹ Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya tersutruktur dan sistematis. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:

²¹ *Ibid.*, Hlm. 327

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan inti dari penelitian yang dibagi atas tiga bagian, yaitu :

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental.²²

b) Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus sudah mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang ramah. Peneliti hendaknya pintar mengurai senyum pada saat memasuki lapangan penelitian.²³

c) Berperan sambil mengumpulkan data

Data yang ada dilapangan dikumpulkan sesuai keperluan, dengan cara di catat. Catatan itu dibuat pada waktu peneliti mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Data lain yang harus dikumpulkan yaitu berupa dokumen gambar dan foto.

²² Lexy Moleong, "*Metodologi Penelitian ...*", Hlm. 137

²³ *Ibid.*, Hlm.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam (indepth Interview) kepada guru Qur'an MIN 4 Tulungagung, dan juga beberapa santri. Selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan Observasi saat pelaksanaan pembelajaran, pada saat proses pembelajaran berlangsung mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar serta bagaimana pengajaran yang diterapkan oleh guru. Selain itu juga peneliti melakukan kegiatan dalam rangka mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yaitu mengamati tentang awal mula penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, Visi, Misi, Tujuan Lembaga, sasaran Lembaga, peran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung.

3. Tahap penelitian sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

5. Tahap Pelaporan

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Penyusunan laporan penelitian ini sangat dan juga mendapat perhatian yang seksama dan tiap langkah penelitian yang dilakukan dan apabila hasil penelitian ini dilaporkan, maka hasil penelitian tersebut akan hilang arti dan kehilangan nilai dari sebuah penelitian. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah penelitian sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi. Dan penulisan skripsi ini berisi tentang “ Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di MIN 4 Tulungagung.”